

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**



JL. Magelang - Kopeng KM.07 Tegalrejo Magelang, Jawa Tengah
Telp.(0293) 364188, Fax. (0293) 313032
E-mail : keustppmql@gmail.com

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mengamanatkan tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2017
Ketua STPP Magelang,



Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mengamanatkan tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2017
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Lain-lain

C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2 Uang Muka dari KPPN

- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 0'Ekuitas Akhir
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

JL. MAGELANG – KOPENG KM 7 KOTAK POS 152 MAGELANG 56101
TELEPON : (0293) 313024, 364188 FAXSIMILI : (0293) 313032
WEBSITE : www.stppmagelang.ac.id
EMAIL : info@stppmagelang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Magelang, Januari 2017
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

JL. MAGELANG – KOPENG KM.7 KOTAK POS 152 MAGELANG 56101

TELEPON : (0293) 313024, 364188 FAXSIMILI : (0293) 313032

WEBSITE : www.stppmagelang.ac.id

EMAIL : info@stppmagelang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Januari 2017
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp113.250.730,00 atau mencapai 225,67% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp50.183.500,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp20.103.330.375,00 atau mencapai 91,54% dari alokasi anggaran sebesar Rp21.960.431.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp25.264.363.872,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp113.531.833,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp25.150.682.039,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.000,00.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp16.910.266,00 dan Rp25.247.453.606,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp110.355.730,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp21.025.272.710,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-20.914.916.980,00. Surplus dari kegiatan non operasional senilai Rp3.883.245. Pos-Pos Luar Biasa senilai Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-20.911.033.735,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp14.294.436.663,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-20.911.033.735,00

kemudian ditambah dengan koreksi nilai aset tetap non revaluasi senilai Rp11.313.856.061,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20.550.194.617,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp25.247.453.606,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2016		% thd Angg	TA 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	50.183.500	113.250.730	225,67	137.579.310
JUMLAH PENDAPATAN		50.183.500	113.250.730	225,67	137.579.310
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	7.234.688.000	7.113.663.611	98,33	6.762.553.014
Belanja Barang	B.4	13.353.243.000	12.624.526.764	94,54	6.341.359.993
Belanja Modal	B.5	1.372.500.000	365.140.000	26,60	1.221.174.400
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		21.960.431.000	20.103.330.375	91,54	14.325.087.407

Magelang, Januari 2017
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
NERACA

PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	113.531.833	96.039.358
Jumlah Aset Lancar		113.531.833	96.039.358
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	15.325.800.000	3.936.000.000
Peralatan dan Mesin	C.15	10.099.830.265	9.041.496.635
Gedung dan Bangunan	C.16	15.252.586.884	15.252.586.884
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	891.542.858	891.542.858
Aset Tetap Lainnya	C.18	583.952.000	583.952.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(17.003.029.968)	(15.491.102.047)
Jumlah Aset Tetap		25.150.682.039	14.214.476.330
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	27.122.500	27.122.500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(26.972.500)	(26.972.500)
Jumlah Aset Lainnya		150.000	150.000
JUMLAH ASET		25.264.363.872	14.310.665.688
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	16.910.266	16.229.025
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		16.910.266	16.229.025
JUMLAH KEWAJIBAN		16.910.266	16.229.025
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	25.247.453.606	14.294.436.663
JUMLAH EKUITAS		25.247.453.606	14.294.436.663
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		25.264.363.872	14.310.665.688

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	110.355.730	104.829.342
JUMLAH PENDAPATAN		110.355.730	104.829.342
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.113.663.611	6.761.811.014
Beban Persediaan	D.3	68.492.605	242.738.375
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.367.621.509	3.627.138.410
Beban Pemeliharaan	D.5	771.636.251	582.630.951
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.400.803.410	1.861.576.844
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.303.055.324	1.310.326.828
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		21.025.272.710	14.386.222.422
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(20.914.916.980)	(14.281.393.080)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11		18.500.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	(2.135.000)
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.173.595	14.249.968
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		(290.350)	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3.883.245	30.614.968
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(20.911.033.735)	(14.250.778.112)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(20.911.033.735)	(14.250.778.112)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

URAIAN	CATATAN	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	14.294.436.663	10.423.816.908
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(20.911.033.735)	(14.250.778.112)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	(2.110.230)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	11.313.856.061	3.936.000.000
JUMLAH		11.313.856.061	3.933.889.770
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	20.550.194.617	14.187.508.097
EKUITAS AKHIR	E.5	25.247.453.606	14.294.436.663

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Sesuai Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP).

Berdasarkan pertimbangan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

Mengacu pada kondisi ideal STPP Magelang tersebut di atas, maka visi STPP Magelang adalah **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Untuk menjangkau visi STPP Magelang, perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi(Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasaman dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis yang hendak dicapai STPP Magelang selama kurun waktu 2015 - 2019 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.

5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada

Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	8.233.500,00	8.233.500,00
Pendapatan Jasa	41.950.000,00	41.950.000,00
Jumlah Pendapatan	50.183.500,00	50.183.500,00
Belanja		
Belanja Pegawai	7.234.688.000,00	7.234.688.000,00
Belanja Barang	19.647.743.000,00	13.353.243.000,00
Belanja Modal	0,00	1.372.500.000,00
Jumlah Belanja	26.882.431.000,00	21.960.431.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 desember 2016 adalah sebesar Rp113.250.730,00 atau mencapai 225,67% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp50.183.500,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	110.000,00	1.000.000,00	909,09
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	8.123.500,00	40.118.000,00	493,85
Pendapatan Penjualan Lainnya	0,00	31.791.900,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	16.950.830,00	0,00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0,00	1.900.000,00	0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan...dst	0,00	1.530.000,00	0,00

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Jasa lainnya	41.950.000,00	13,165.000,00	31,38
Penerimaan kembali belanja TAYL	0,00	270.000,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	0,00	2.625,000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	3.900.000,00	0,00
Jumlah	50.183.500,00	113.250.730,00	225,67

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -17,68% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	1.000.000,00	2.044.000,00	51,08
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	40.118.000,00	32.979.140,00	21,65
Pendapatan Penjualan Lainnya	31.791.900,00	1.981.000,00	1504,84
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	18.500.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	16.950.830,00	8.955.840,00	89,27
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	1.900.000,00	3.715.000,00	-48,86
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan...dst	1.530.000,00	1.995.000,00	-23,31
Pendapatan Jasa lainnya	13.165.000,00	48.611.000,00	-72,92
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	0,00	3.810.362,00	-100,00
Penerimaan kembali belanja TAYL	270.000,00	6.322.618,00	-95,73
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	2.625.000,00	7.927.350,00	-66,89
Pendapatan Lain-lain	3.900.000,00	738.000,00	428,46
Jumlah	113.250.730,00	137.579.310,00	-17,68

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp20.103.330.375,00 atau 91,54% dari anggaran belanja sebesar 21.960.431.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	7.234.688.000,00	7.115.143.650,00	98,33
Belanja Barang	13.353.243.000,00	12.628.726.764,00	94,54
Belanja Modal	1.372.500.000,00	365.140.000,00	26,60
Total Belanja Kotor	21.960.431.000,00	20.109.010.414,00	91,57
Pengembalian Belanja		-5.680.039,00	0,00
Total Belanja	21.960.431.000,00	20.103.330.375,00	91,54

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 40,34% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan belanja pegawai TA 2016 hal ini disebabkan anantara lain adanya kenaikan pangkat, tunjangan fungsional, perubahan status CPNS menjadi PNS dan penambahan gaji 14/THR untuk pegawai
2. Kegiatan Upsus Sawsembada Pajale wilayah Jawa Tengah yang melibatkan PT UGM serta terintegrasi dengan kegiatan Mahasiswa PKL II dan III telah terealisasi sehingga menambah realisasi belanja operasioanal, non operasional dan belanja perjalanan dinas demikian juga kegiatan KIPA mahasiswa.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	7.113.663.611,00	6.762.553.014,00	5,19
Belanja Barang	12.624.526.764,00	6.341.359.993,00	99,08
Belanja Modal	365.140.000,00	1.221.174.400,00	-70,10
Total Belanja	20.103.330.375,00	14.325.087.407,00	40,34

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.113.663.611,00 dan Rp6.762.553.014,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 5,19% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Perubahan status pegawai dari CPNS menjadi PNS
2. Kenaikan tunjangan fungsional dan kenaikan pangkat pegawai
3. Penambahan gaji 14/THR pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Des' 2016	Realisasi 31 Des' 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.115.143.650,00	6.721.836.318,00	5,85
Belanja Lembur	0,00	40.738.000,00	0
Jumlah Belanja Kotor	7.115.143.650,00	6.762.574.318,00	5,21
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.480.039,00	-21.304,00	
Jumlah Belanja	7.113.663.611,00	6.762.553.014,00	5,19

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.624.526.764,00 dan Rp6.341.359.993,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 99,08% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja barang TA 2016 lebih besar dibandingkan pagu belanja barang TA 2015
2. Kegiatan Upsus Sawsembada Pajale wilayah Jawa Tengah yang melibatkan PT UGM serta terintegrasi dengan kegiatan Mahasiswa PKL II dan III telah terealisasi sehingga menambah realisasi belanja operasional, non operasional dan belanja perjalanan dinas demikian juga kegiatan KIPA mahasiswa.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Des' 2016	Realisasi 31 Des' 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	665.338.649,00	1.439.247.713,00	-53,77

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2016

Uraian	Realisasi 31 Des' 2016	Realisasi 31 Des' 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Non Operasional	7.134.647.272,00	1.909.982.185,00	273,55
Belanja Barang Persediaan	95.151.580,00	76.944.850,00	23,66
Belanja Jasa	566.954.347,00	484.315.317,00	17,06
Belanja Pemeliharaan	761.481.506,00	574.170.084,00	32,62
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.405.153.410,00	1.861.956.844,00	82,88
Jumlah Belanja Kotor	12.628.726.764,00	6.346.616.993,00	98,98
Pengembalian Belanja Barang	-4.200.000,00	-5.257.000,00	
Jumlah Belanja	12.624.526.764,00	6.341.359.993,00	99,08

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	30 Sept 2016	31 Desember 2015
Rekening Bank	0.00	0.00
Uang Tunai di brankas	0.00	0.00
Kwitansi UP dan TUP yang belum di SPM-GU-kan	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp113.531.833,00 dan Rp96.039.358,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	101.851.158,00	73.963.408,00
Bahan untuk Pemeliharaan	3.382.225,00	5.111.500,00
Suku Cadang	715.200,00	715.200,00
Bahan Baku	2.207.500,00	10.759.000,00
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	389.700,00	504.200,00
Persediaan Lainnya	4.986.050,00	4.986.050,00
Jumlah	113.531.833,00	96.039.358,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.325.800.000,00 dan Rp3.936.000.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	3.936.000.000,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	11.389.800.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	15.325.800.000,00

Penjelasan mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp11.389.800.000 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari Koreksi pencatatan berdasar dari penilaian BMN dari KPKNL nomor S-1481/WKN.09/KNL.01/2016 tanggal 15 April 2016

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	61.500,00m ²	Magelang - Kopeng KM.7 Rt.26/02, Tegalrejo	15.325.800.000,00
Jumlah			15.325.800.000,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.099.830.265,00 dan Rp9.041.496.635,00. Terdapat penambahan nilai aset peralatan dan mesin senilai Rp1.058.333.630,00 yaitu transfer masuk dari BPPSDMP aset PSP berupa :

1. Mikroskop Binokuler senilai Rp186.900.000,00
2. Tractor Four Wheel senilai Rp383.036.050,00
3. Traktor Tangan senilai Rp 73.548.240,00
4. Portable Water Pump senilai Rp 49.709.340,00

Dan pembelian berupa :

5. Kendaraan dinas Rp342.640.000,00
6. Yamato MBD Hitam Rp 22.500.000,00

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.252.586.884,00 dan Rp15.252.586.884,00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp891.542.858,00 dan Rp891.542.858,00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp583.952.000,00 dan Rp583.952.000,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-17.003.029.968,00 dan Rp-15.491.102.047,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	15.325.800.000,00	0,00	
2.	Peralatan dan Mesin	10.099.830.265,00	-7.338.316.731,00	2.761.513.534,00
3.	Gedung dan Bangunan	15.252.586.884,00	-9.023.387.433,00	6.229.199.451,00
4.	Jalan dan Jembatan	430.633.558,00	430.633.558,00	0,00
5.	Irigasi	460.909.300,00	-124.447.621,00	336.461.679,00
6.	Aset Tetap Lainnya	583.952.000,00	-86.244.625,00	497.707.375,00
Akumulasi Penyusutan		42.153.712.007,00	-17.003.029.968,00	25.150.682.039,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp27.122.500,00 dan Rp27.122.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-26.972.500,00 dan Rp-26.972.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	27.122.500,00	-26.972.500,00	150.000,00
Akumulasi Penyusutan		27.122.500,00	-26.972.500,00	150.000,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.910.266,00 dan Rp16.229.025,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar yaitu :		
1. Tagihan Rekening Listrik Bulan Desember 2016	15.461.178,00	0,00
2. Tagihan Rekening Telepon Bulan Desember 2016	1.310.358,00	0,00
3. Tagihan Rekening Air/PDAM Bulan Desember 2016	138.730,00	-16.229.025,00
Jumlah	16.910.266,00	-16.229.025,00

Utang pada pihak ketiga per 31 Desember 2016 berupa tagihan rekening listrik, telepon dan PDAM bulan Desember 2015 telah diselesaikan pembayarannya pada bulan Januari 2016.

C.4.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp25.247.453.606,00 dan Rp14.294.436.663,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp110.355.730,00 dan Rp104.829.342,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	1.000.000,00	2.044.000,00	51,07
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	40.118.000,00	32.979.140,00	21,64
Pendapatan Penjualan Lainnya	31.791.900,00	1.981.000,00	1.504,84
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	16.950.830,00	8.955.840,00	89,27
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	1.900.000,00	3.515.000,00	-45,94
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan...dst	1.530.000,00	1.995.000,00	-23,30
Pendapatan Jasa lainnya	13.165.000,00	48.611.000,00	-72,91
Penerimaan kembali persekot/uang muka gaji	3.900.000,00	738.000,00	428,45
Jumlah	110.355.730,00	100.818.980,00	9,45

Pendapatan diatas adalah penerimaan fungsional di STPP Magelang.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.113.663.611,00 dan Rp6.705.992.614,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	5.211.844.600,00	4.745.627.640	9,82

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pembulatan Gaji PNS	75.941,00	95.237,00	-20,30
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	352.167.270,00	340.420.624,00	3,45
Beban Tunj. Anak PNS	95.567.570,00	97.230.581,00	-1,71
Beban Tunj. Struktural PNS	37.810.000,00	37.440.000,00	0,98
Beban Tunj. Fungsional PNS	244.120.000,00	240.405.000,00	1,54
Beban Tunj. PPh PNS	69.058.869,00	119.344.572,00	42,13
Beban Tunj. Beras PNS	258.539.400,00	268.802.960,00	-3,81
Beban Uang Makan PNS	662.960.000,00	676.331.000,00	-1,97
Beban Tunjangan Umum PNS	181.520.000,00	180.295.000,00	0,67
Jumlah	7.113.663.611,00	6.705.992.614,00	53,45

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp60.789.655,00 dan Rp235.970.375,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	58.998.605,00	200.571.775,00	-70,58
Beban Persediaan bahan baku	9.379.500,00	34.857.200,00	-73,09
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	114.500,00	1.183.200,00	-9-,32
Jumlah	68.492.605,00	236.612.175,00	

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp8.367.621.509,00 dan Rp2.806.183.910,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa

dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	450.198.911,00	233.935.603,00	92,44
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.047.845,00	8.736.315,00	26,45
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	125.400.000,00	101.880.000,00	23,08
Beban Barang Operasional Lainnya	78.691.893,00	67.873.290,00	15,93
Beban Bahan	1.620.489.761,00	787.662.235,00	105,73
Beban Honor Output Kegiatan	491.840.000,00	280.215.000,00	75,52
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.022.317.511,00	842.104.950,00	496,40
Beban Langganan Listrik	175.857.001,00	166.672.053,00	5,51
Beban Langganan Telepon	16.914.407,00	22.935.424,00	-26,25
Beban Langganan Air	1.167.330,00	1.127.540,00	3,52
Beban Sewa	190.931.850,00	71.354.000,00	167,58
Beban Jasa Profesi	182.765.000,00	221.687.500,00	-17,55
Jumlah	8.367.621.509,00	2.806.183.910,00	968,40

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar 771.636.251,00 dan Rp576.218.551,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	277.398.260,00	186.196.650,00	48,98
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	97.492.800,00	121.247.500,00	-19,59

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	386.590.446,00	256.516.951,00	50,70
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10.154.745,00	12.257.450,00	-17,15
Jumlah	771.636.251,00	576.218.551,00	62,94

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.400.803.410,00 dan Rp1.861.576.844,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	2.501.790.969,00	1.547.762.792,00	61,63
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	298,550,00	122.610.000,00	143,49
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	280.505.000,00	31.465.000,00	791,48
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	319.957.441,00	159.739.052,00	100,30
Jumlah	3.400.803.410,00	1.861.576.844,00	1.096,91

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp646.150.404,00 dan Rp646.269.222,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	877.373.369,00	900.874.448,00	-2,60
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	379.101.545,00	370.704.332,00	2,26
Beban Penyusutan Irigasi	29.111.038,00	18.640.048,00	56,17
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	17.469.372,00	20.108.000,00	-13,12
Jumlah	1.303.055.324,00	1.310.326.828,00	42,70

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	270.000,00	7.927.350,00	96,59
Penerimaan Kembali Belanja Barang Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	2.625.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.278.595,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-290.350,00	0,00	0,00
Jumlah	3.883.245,00	7.927.350,00	-51,01

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp14.294.436.663,00 dan Rp10.423.816.908,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-20.911.033.735,00 dan Rp-14.250.778.112,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11.313.856.061,00 dan Rp3.936.000.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai yang berasal dari Koreksi pencatatan berdasar dari penilaian BMN dari KPKNL nomor S-1481/WKN.09/KNL.01/2016 tanggal 15 April 2016.

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.110.230,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp20.550.194.617,00 dan Rp14.187.508.097,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Ditagihkan ke Entitas Lain	20.103.180.375,00	14.325.087.407,00	40,33
Diterima dari Entitas Lain	-113.250.730,00	-137.579.310,00	-17,68

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Transfer Masuk	560.264.972,00	0,00	0,00
Jumlah	20.550.194.617,00	14.187.508.097,00	44,84

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp25.247.453.606,00 dan Rp14.294.436.663,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Sampai dengan tanggal pelaporan STPP Magelang telah melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali dan Revisi POK 6 kali.